

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DALAM MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA

Elsa Yutri Melinda

Universitas Sriwijaya

elsayutriiii@gmail.com

Zafirah Talitha Arisyah

Universitas Sriwijaya

zafiraharisyah002@gmail.com

Abstract

Based on the study literature analysis conducted, this study aims to examine the effectiveness of classical guidance services in improving students' self-confidence. The research uses a library research method through a review of relevant national and international journal articles. A descriptive qualitative approach is applied to analyze the concept of self-confidence, its influencing factors, and the role of classical guidance in education. The results show that classical guidance helps improve students' self-confidence. After participating in classical guidance activities, junior and senior high school students showed higher participation, greater confidence in expressing opinions, stronger belief in their abilities, and lower social anxiety.

Keywords: *Classical Guidance, Effectiveness, Self-Confidence*

Abstrak

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif layanan bimbingan konvensional dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian kepustakaan adalah melakukan review literatur terhadap artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan. Konsep kepercayaan diri, variabel yang mempengaruhinya, dan peran layanan bimbingan konvensional dalam pendidikan dibahas dalam analisis deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan konvensional membantu siswa menjadi lebih percaya diri. Setelah layanan bimbingan klasik yang didukung oleh metode yang digunakan, siswa SMP dan SMA menunjukkan peningkatan partisipasi aktif, keberanian mengemukakan pendapat, keyakinan terhadap kemampuan diri, dan penurunan kecemasan sosial.

Kata Kunci : Bimbingan Klasikal, Efektivitas, Percaya Diri.

PENDAHULUAN

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan pribadi dan sosial siswa yang berpengaruh langsung terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kepercayaan diri cenderung mampu mengekspresikan pendapat, berani tampil di depan kelas, serta menunjukkan sikap optimis dalam menghadapi tuntutan akademik maupun sosial (Tanjung & Amelia, 2017). Kepercayaan diri juga berperan sebagai pendorong siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya melalui interaksi yang positif dengan lingkungan sekolah.

Namun, pada praktiknya masih banyak siswa yang menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang rendah. Kondisi ini ditandai dengan perilaku ragu-ragu, takut berbicara di depan kelas, enggan bertanya atau menyampaikan pendapat, serta cenderung pasif dalam kegiatan

pembelajaran (Alpian et al., 2020). Penelitian lain menunjukkan bahwa rendahnya kepercayaan diri siswa dapat muncul akibat pengalaman hidup yang kurang menyenangkan, penilaian negatif terhadap diri sendiri, serta minimnya dukungan dari lingkungan sekitar (Safika & Trihastuti, 2020).

Rendahnya kepercayaan diri yang dialami siswa apabila tidak ditangani secara tepat dapat berdampak pada terhambatnya perkembangan akademik dan sosial. Siswa dengan kepercayaan diri rendah cenderung menghindari tantangan, kurang aktif dalam pembelajaran, serta mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya (Alpian et al., 2020). Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting dalam menyediakan layanan yang mampu membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri secara sistematis dan berkelanjutan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah melalui layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan bimbingan klasikal. Layanan bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan kepada seluruh siswa dalam satu kelas secara terstruktur dengan tujuan membantu perkembangan pribadi, sosial, dan akademik siswa. Layanan ini dinilai efektif karena dapat menjangkau seluruh siswa serta dilaksanakan dalam situasi pembelajaran yang familiar bagi peserta didik.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal memiliki kontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa (Yeni et al., 2024). Berbagai pendekatan dalam layanan, seperti diskusi, sosiodrama, permainan, dan *problem based learning*, dilaporkan mampu memberikan perubahan positif terhadap tingkat kepercayaan diri siswa berdasarkan hasil perbandingan sebelum dan sesudah pemberian layanan (Rifqi et al., 2024; Husna et al., 2023; Nurchasna et al., 2023; Astuti et al., 2024). Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa intervensi yang terstruktur dalam konteks layanan bimbingan klasikal dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu siswa mengembangkan keberanian, keyakinan diri, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Meskipun demikian, kajian mengenai efektivitas layanan bimbingan klasikal secara khusus dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa masih perlu diperdalam melalui telaah yang lebih sistematis. Oleh karena itu, penelitian mengenai efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran empiris dan konseptual yang lebih komprehensif berdasarkan temuan-temuan studi sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan *literature review*, yaitu metode penelitian yang berorientasi pada proses penelusuran, pengkajian, serta analisis mendalam terhadap berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan percaya diri siswa (Wahyuni, 2022). Pemilihan metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai peran dan kontribusi layanan bimbingan klasikal dalam pengembangan kepercayaan diri siswa berdasarkan landasan teoritis dan hasil penelitian terdahulu. Studi kepustakaan dipahami sebagai teknik pengumpulan data melalui penelaahan sistematis terhadap teori dan temuan penelitian yang relevan dengan topik kajian (Adlini et al., 2022).

Tipe *literature review* yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan tradisional (*traditional literature review*), yakni bentuk kajian yang menyajikan hasil-hasil penelitian sebelumnya secara deskriptif tanpa melakukan analisis statistik lanjutan. Sumber data penelitian berasal dari artikel jurnal nasional dan internasional yang diperoleh melalui *Google Scholar* dan *ResearchGate*. Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci “bimbingan klasikal”, “efektivitas”, “percaya diri”, baik secara individual maupun dalam bentuk kombinasi.

Tahapan studi kepustakaan diawali dengan penetapan fokus kajian penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan serta penyaringan sumber literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian. Literatur yang telah terkumpul selanjutnya dikelompokkan berdasarkan kesesuaian variabel penelitian, konteks layanan bimbingan klasikal, karakteristik subjek penelitian (siswa), serta temuan utama yang dihasilkan. Prosedur ini sejalan dengan langkah-langkah studi kepustakaan yang menekankan pada pengelolaan sumber referensi, pencatatan informasi penting, dan analisis bahan pustaka secara sistematis (Zed dalam Sari & Asmendri, 2020). Selain itu, metode ini dinilai fleksibel karena tidak mengharuskan peneliti melakukan pengumpulan data lapangan dan tidak terikat oleh batasan ruang maupun waktu (Sofiah et al., 2020).

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan memperhatikan beberapa aspek, meliputi nama dan tahun penulis, judul penelitian, metode penelitian, karakteristik subjek penelitian (siswa), variabel layanan bimbingan klasikal dan percaya diri, serta implikasinya dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Seluruh literatur yang relevan disusun dalam bentuk tabel untuk memudahkan proses analisis dan perbandingan antar penelitian. Hasil kajian selanjutnya diuraikan secara sistematis untuk menjelaskan efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan percaya diri siswa, serta menjadi dasar konseptual bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling di satuan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut tabel jurnal yang dijadikan bahan literatur.

No	Penulis	Judul	Situs Jurnal
1	Zulfriadi Tanjung & Sinta Huri Amelia (2017).	Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa.	file:///C:/Users/NXA1R/Downloads/205-477-1-PB%20(1).pdf
2	Safika & Trihastuti (2020).	Faktor-Faktor Kepercayaan Diri Dua Siswa Kelas VII SMP Katolik Ricci II.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2020&q=Faktor-or-Faktor+Kepercayaan+Diri+Dua+Siswa+Kelas+VII+SMP+Katolik+Ricci+I+Bintaro&btnG=

3	Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Mahpudin, Siti Priatin (2020).	Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2019&q=Konsep+diri+dengan+kepercayaan+diri+siswa+sekolah+dasar&btnG=
4	Ilham Kamaruddin, Imam Tabroni, Muna Azizah (2022).	Konsep Pengembangan Self-Esteem pada Anak untuk Membangun Kepercayaan Diri Sejak Dini.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2019&q=Konsep+Pengembangan+Self-Esteem+pada+Anak+untuk+Membangun+Kepercayaan+Diri+Sejak+Dini&btnG=
5	Yeni Febrianti, Syawaluddin, Intan Permata Sari (2024).	Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X E 5 di MAN 2 Bukittinggi.	https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKHPLyS5VpOglAWHHLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1772601587/RO=10/RU=https%3a%2f%2fjpk.joln.org%2findex.php%2f%2farticle%2fdownload%2f131%2f139/RK=2/RS=FSwApWceStzlCmjciSkjuGl56sw-
6	Hany Muhammad Rifqi, Arri Handayani, G. Rahastono Ajie (2024).	Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.	https://doi.org/10.26877/empati.v1i1.10187
7	Luluk Nabilatul Husna & Fayrus Abadi Slamet (2023).	Efektivitas Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Sociodrama untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik di MTs Islamiyah Sukopuro Malang.	https://scholar.archive.org/work/hzh4l6tjkhqjgazlbrkqqfum/access/wayback/http://ejournal.iaimu.ac.id/index.php/dawa/article/download/215/203
8	Risma Hesti Yuni Astuti, Suhendri, & Veronica Indraswati (2024).	Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX H Melalui Bimbingan Klasikal Model Problem Based Learning di SMP Negeri 1 Semarang.	https://doi.org/10.29408/edcv19i1.25807

9	Aninda Nurhasna, Siti Fitriana, Ardian Wahyu Nirmala (2023).	Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Bimbingan Klasikal Teknik Permainan Simulasi pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Semarang	https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/download/5221/4033
10	Hafsya Afra Nadhifah, Muhammad Arif Budiman Sucipto, Rahmad Agung Nugraha (2025).	Peningkatan Kepercayaan Diri melalui Bimbingan Klasikal Berbasis Group Discussion dan Media Bamboozle	https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/BKA/article/view/20226
11	Dina Siti Rohmah, Wikanengsih, Muhamad Rezza Septian (2021).	Layanan Bimbingan Klasikal untuk Siswa Kelas X yang Memiliki Kepercayaan Diri Rendah SMA Asshiddiqiyah Garut	https://doi.org/10.22460/fokus.v4i1.6213
12	Latifah, Sri Redjeki, Siti Saptariningsih (2025).	Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa XE Melalui Bimbingan Klasikal PBL Berbasis Wordwall	https://consensus.app/papers/details/0f0d865979bf52609296dc92a40d208f?utm_source=share&utm_medium=clipboard
13	Halimah, Saiful Muktiali (2025).	Classical Guidance Meets Self-Love: An Effort to Increase Students' Self-Confidence	https://doi.org/10.59397/edu.v4i1.161
14	Agnesya Salsa, Sapta Meiningsih, dan Elisabeth Christiana (2024).	Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Interaksi dengan Teman Menggunakan Media Permainan Crossword Puzzle	https://doi.org/10.36456/heliper.vol41.no2.a8928
15	Ahmad Khoirul Anwar (2025)	Pengaruh Bimbingan Klasikal dengan Teknik Cinematherapy terhadap Peningkatan Percaya Diri Peserta Didik Kelas Vii Smp N 1 Airnaningan Kabupaten Tanggamus	https://repository.radenintan.ac.id/41592/1/bab%201%2C2%20dapus%20%26%20lampiran%20%2835%29.pdf
16	Agung Ramadan, Uli Makmun Hasibuan, Khairul Aldi Syahdana Mz (2025)	Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Semangat Belajar Siswa	https://ziaresearch.or.id/index.php/mesada/article/view/174

Kepercayaan Diri

Berdasarkan telaah terhadap berbagai literatur dan artikel ilmiah yang relevan tersebut, kepercayaan diri dipahami sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya, yang tercermin dalam sikap tenang, optimis, bertanggung jawab, serta keberanian mengemukakan pendapat tanpa disertai kecemasan yang berlebihan (Tanjung & Amelia, 2017). Kepercayaan diri tidak bersifat bawaan sejak lahir, melainkan berkembang melalui proses pembelajaran dan pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik mampu memahami kelebihan dan keterbatasan dirinya, menyesuaikan diri dengan berbagai situasi, serta merespons permasalahan secara rasional. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan diri ditandai dengan konsep diri negatif, keraguan terhadap kemampuan pribadi, ketakutan tampil di hadapan publik, serta kecenderungan menarik diri dari lingkungan sosial (Tanjung & Amelia, 2017; Astuti et al., 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kepercayaan diri dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup konsep diri, pengalaman hidup, kondisi fisik, serta cara individu menilai dirinya sendiri (Alpian et al., 2020; Safika & Trihastuti, 2020). Studi kasus yang dilakukan oleh Safika dan Trihastuti (2020) mengungkapkan bahwa pengalaman mendapatkan ejekan dari teman sebaya serta penilaian negatif terhadap kondisi fisik dapat membentuk keyakinan irasional dan evaluasi diri yang rendah, sehingga menghambat perkembangan kepercayaan diri siswa. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, dukungan sosial, proses pendidikan, serta kualitas interaksi dengan teman sebaya (Alpian et al., 2020). Oleh karena itu, kepercayaan diri terbentuk melalui interaksi yang berkesinambungan antara faktor personal dan lingkungan sosial.

Selanjutnya, kajian pustaka juga menegaskan adanya keterkaitan yang kuat antara konsep diri dan kepercayaan diri. Konsep diri mencakup dimensi kognitif berupa gambaran individu tentang dirinya serta dimensi afektif yang dikenal sebagai self-esteem atau harga diri (Alpian et al., 2020). Self-esteem merujuk pada penilaian individu terhadap nilai dan keberhargaan dirinya, termasuk perasaan mampu dan bernilai (Kamaruddin et al., 2022). Self-esteem yang positif mendorong individu untuk memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri, bersikap optimis, serta siap menghadapi tantangan, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan diri. Sebaliknya, self-esteem yang rendah dapat memunculkan perasaan rendah diri, kecemasan sosial, dan keraguan dalam bertindak. Dengan demikian, self-esteem dapat dipandang sebagai landasan psikologis yang berperan penting dalam pembentukan kepercayaan diri.

Peran Layanan Bimbingan Klasikal

Dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tersebut, bimbingan dan konseling menyediakan layanan pengembangan kepada siswa, salah satunya ialah bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal disebut sebagai layanan dasar karena memiliki porsi paling besar dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, baik pada jenjang SMP maupun SMA. Layanan ini termasuk salah satu bentuk layanan bimbingan konseling yang bersifat preventif serta berfokus pada pengembangan pribadi peserta didik dalam aspek belajar, sosial, dan karier. Bimbingan klasikal dinilai memiliki pengaruh yang luas dan efisien, khususnya dalam membantu menangani berbagai permasalahan siswa. Selain berfungsi sebagai upaya pencegahan, layanan ini juga berperan dalam pengembangan dan pemeliharaan potensi peserta didik. Crow dan Crow menyatakan bahwa bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan kepada seluruh

anggota kelompok secara bersama-sama dengan tujuan membantu mereka memahami diri sendiri, orang lain, serta lingkungannya (Aqib, 2021).

Pada masa remaja, khususnya di tingkat SMP dan SMA, sering dijumpai berbagai permasalahan yang dialami siswa, salah satunya berkaitan dengan kepercayaan diri. Salah satu manfaat penting dari layanan bimbingan klasikal adalah membantu pengembangan diri siswa, yaitu dengan mendorong mereka mengenali potensi, minat, dan bakat sehingga dapat berkembang secara optimal. Hal ini sejalan dengan tujuan bimbingan klasikal untuk membantu siswa mencapai perkembangan yang wajar, memiliki kesehatan mental yang baik, serta mampu menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya. Secara lebih rinci, Aqib (2021) menjelaskan bahwa tujuan layanan bimbingan klasikal adalah membantu siswa agar: (1) memiliki kesadaran atau pemahaman tentang diri dan lingkungannya; (2) mampu mengembangkan keterampilan dalam menentukan tanggung jawab atau perilaku yang tepat untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan; (3) mampu mengatasi serta memenuhi kebutuhan dan permasalahannya; dan (4) mampu mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupannya.

Pengaruh Bimbingan Klasikal terhadap Kepercayaan Diri

Dari studi literatur yang telah kami lakukan berdasarkan temuan beberapa penelitian pada tabel di atas, kita dapat melihat dan memahami bahwa layanan bimbingan klasikal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan diri siswa, baik dalam memunculkan rasa percaya diri maupun meningkatkan kepercayaan itu sendiri. Berdasarkan rangkuman studi literatur pada tabel, dapat dipahami bahwa layanan bimbingan klasikal secara konsisten menunjukkan pengaruh positif terhadap munculnya maupun peningkatan kepercayaan diri siswa, baik di tingkat SMP maupun SMA.

Secara umum, bimbingan klasikal bekerja melalui mekanisme pemberian pengalaman belajar kelompok yang terstruktur, interaktif, dan reflektif. Misalnya, penelitian oleh Nurchasna et. al. (2023) menunjukkan bahwa teknik permainan simulasi dalam bimbingan klasikal mampu meningkatkan kepercayaan diri secara signifikan ($\text{Sig. } 0,002 < 0,05$), yang menunjukkan adanya perubahan nyata setelah intervensi JURNAL KUANTITATIF . Hal serupa juga terlihat pada penelitian Nadhifah et. al. (2025) yang menggunakan metode group discussion berbantuan media digital, di mana interaksi aktif dan partisipasi siswa menjadi faktor penting dalam peningkatan rasa percaya diri.

Jika ditinjau dari pendekatan yang digunakan, sebagian besar penelitian kuantitatif, pretest-posttest atau eksperimen sederhana, menunjukkan peningkatan skor kepercayaan diri yang signifikan setelah layanan diberikan. Misalnya, penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) seperti yang dilakukan Latifah et. al. (2025) dan Sabella et. al. (2024) juga menunjukkan peningkatan bertahap melalui siklus tindakan, misalnya kenaikan kategori percaya diri tinggi dan penurunan kategori rendah setelah penerapan metode inovatif seperti PBL berbasis Wordwall, permainan edukatif, dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa variasi metode dan teknik dalam bimbingan klasikal tetap menghasilkan arah temuan yang sama, yaitu peningkatan kepercayaan diri.

Berdasarkan integrasi berbagai temuan penelitian sebelumnya, layanan bimbingan klasikal terbukti memberikan kontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa yang tercermin melalui perubahan sikap maupun perilaku dalam kegiatan belajar dan interaksi sosial.

Sejumlah studi menunjukkan bahwa setelah mengikuti layanan klasikal, siswa cenderung lebih berani menyampaikan pendapat, aktif merespons pertanyaan guru, serta menunjukkan keyakinan terhadap kemampuan dirinya (Febrianti et al., 2024). Selain itu, penerapan teknik tertentu seperti sosiodrama memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide, berlatih tampil di depan kelas, dan membangun keberanian dalam berinteraksi dengan teman sebaya (Husna & Slamet, 2023).

Penelitian lain juga mengindikasikan bahwa layanan bimbingan klasikal berperan dalam menurunkan tingkat keraguan, rasa takut, dan kecemasan saat berbicara di depan umum, yang sebelumnya menjadi ciri rendahnya kepercayaan diri (Astuti et al., 2024). Lingkungan diskusi yang partisipatif dan suportif dalam layanan klasikal turut mendorong keterbukaan siswa, meningkatkan keberanian berargumentasi, serta memperkuat dukungan antar teman, sehingga secara bertahap membangun rasa percaya diri (Rifqi et al., 2024).

Dengan demikian, efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan kepercayaan diri dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator, seperti meningkatnya partisipasi aktif, keberanian mengemukakan pendapat, keyakinan terhadap potensi diri, berkurangnya kecemasan, serta berkembangnya interaksi sosial yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa dampak layanan tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup penguatan dimensi sosial dan emosional siswa.

Lebih lanjut, tingkat keberhasilan layanan klasikal juga dipengaruhi oleh teknik yang digunakan dalam pelaksanaannya. Teknik diskusi, misalnya, mendorong siswa untuk terlibat aktif serta menghargai perspektif orang lain, yang berdampak pada meningkatnya rasa kompeten dan keyakinan diri (Rifqi et al., 2024). Teknik sosiodrama memungkinkan siswa mengeksplorasi peran dan mengekspresikan emosi secara langsung sehingga melatih keberanian tampil dan keterampilan komunikasi interpersonal (Husna & Slamet, 2023).

Model Problem Based Learning dalam layanan klasikal juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui pengalaman belajar yang bermakna, sehingga memperkuat rasa percaya diri (Astuti et al., 2024). Sementara itu, penggunaan teknik permainan menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, yang membuat siswa lebih berani berpartisipasi serta mengekspresikan diri (Nurchasna et al., 2023). Secara keseluruhan, efektivitas bimbingan klasikal tidak hanya bergantung pada penyampaian materi, tetapi pada pemberian pengalaman belajar aktif yang memungkinkan siswa membangun keberanian, rasa kompeten, dan keyakinan terhadap potensi dirinya.

Secara garis besar, seluruh penelitian dalam tabel menunjukkan konsistensi temuan bahwa bimbingan klasikal efektif meningkatkan kepercayaan diri siswa. Perbedaannya terletak pada variasi metode (simulasi, diskusi kelompok, self-love, permainan edukatif, PBL), desain/pendekatan penelitian (eksperimen, PTBK, kualitatif), teknik yang digunakan, serta tingkat peningkatan yang dihasilkan. Namun demikian, kita dapat memahami bimbingan klasikal berperan sebagai wadah yang memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi, berlatih berkomunikasi, serta memperoleh pengalaman sosial yang positif. Melalui proses tersebut, siswa cenderung menjadi lebih berani mengemukakan pendapat, lebih yakin terhadap kemampuan diri, dan memiliki pandangan diri yang lebih positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

bimbingan klasikal merupakan salah satu bentuk layanan yang efektif dalam membantu memunculkan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa, baik pada jenjang SMP maupun SMA.

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan konstruk psikologis yang terbentuk melalui interaksi faktor internal, seperti konsep diri dan self-esteem, serta faktor eksternal, seperti dukungan sosial dan lingkungan pendidikan. Kepercayaan diri tidak bersifat bawaan, melainkan berkembang melalui proses pengalaman dan pembelajaran individu. Temuan berbagai penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif dalam memfasilitasi peningkatan kepercayaan diri siswa pada jenjang SMP maupun SMA melalui aktivitas kelompok yang terstruktur, interaktif, dan reflektif. Penerapan berbagai teknik, seperti diskusi, simulasi, sosiodrama, permainan edukatif, dan Problem Based Learning, secara konsisten berkorelasi dengan meningkatnya partisipasi, keberanian mengemukakan pendapat, keyakinan terhadap kemampuan diri, serta menurunnya kecemasan sosial. Dengan demikian, bimbingan klasikal dapat dipandang sebagai layanan yang relevan dan efektif dalam mendukung perkembangan sosial-emosional sekaligus penguatan kepercayaan diri peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Mahpudin, M., & Priatin, S. (2020). Konsep diri dengan kepercayaan diri siswa sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 370–383.
- Anwar, A. K. (2025). *Pengaruh bimbingan klasikal dengan teknik chinematherapy terhadap peningkatan percaya diri peserta didik kelas VII SMP N 1 Airnaningan Kabupaten Tanggamus* (Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Aqib, Z. (2021). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan perguruan tinggi: Teori dan aplikasi*. Andi.
- Halimah, H., & Muktiali, S. (2025). Classical guidance meets self-love: An innovative intervention to boost self-confidence and self-image. *Educatione*, 4(1), 137–147. <https://doi.org/10.59397/edu.v4i1.161>
- Husna, L. N., & Slamet, F. A. (2023). Efektivitas bimbingan klasikal menggunakan teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di MTs Islamiyah Sukopuro Malang.
- Kamaruddin, I., Tabroni, I., & Azizah, M. (2022). Konsep pengembangan self-esteem pada anak untuk membangun kepercayaan diri sejak dini. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 496–503.
- Latifah, N., & Wibowo, M. E. (2020). Pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(2), 87–94.
- Nadhifah, H. A., Sucipto, M. A. B., & Nugraha, R. A. (2025). Peningkatan kepercayaan diri melalui bimbingan klasikal berbasis group discussion dan media Bamboozle. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 11(2), 215–226. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v11.i2.20226>
- Nurchasna, A., Fitriana, S., & Nirmala, A. W. (2023). Meningkatkan kepercayaan diri melalui bimbingan klasikal teknik permainan simulasi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 11 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang*, 1(2), 1037–1043.

- Ramadan, A., Hasibuan, U. M., & Syahdana Mz, K. A. (2025). Efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan kepercayaan diri dan semangat belajar siswa. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(2), 763–769.
- Rifqi, H., Handayani, A., & Ajie, G. (2024). Efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan metode diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 11, 44–61. <https://doi.org/10.26877/empati.v11i1.10187>
- Rohmah, D., Wikanengsih, W., & Septian, M. (2021). Layanan bimbingan klasikal untuk siswa kelas X yang memiliki kepercayaan diri rendah SMA Asshiddiqiyah Garut. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i1.6213>
- Sabella, A. S., Meiningsih, S., & Christiana, E. (2024). Penerapan layanan bimbingan klasikal untuk menumbuhkan kepercayaan diri melalui interaksi dengan teman menggunakan media permainan crossword puzzle. *Helper*, 41(2), 46–56.
- Safika, R., & Trihastuti, M. C. W. (2020). Faktor-faktor kepercayaan diri dua siswa kelas VII SMP Katolik Ricci II Bintaro. *Psiko Edukasi*, 18(1), 57–72.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Sofiah, R., Suhartono, S., & Hidayah, R. (2020). Analisis karakteristik sains teknologi masyarakat (STM) sebagai model pembelajaran: Sebuah studi literatur. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan kepercayaan diri siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).
- Wahyuningsih, S. (2018). Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja. *Jurnal Warta*, 57. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i57.149>
- Yeni Febrianti, Y., Syawaluddin, S., & Sari, I. P. (2024). Efektivitas layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X E 5 di MAN 2 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2(1), 136–143.